

BAB VI

PENUTUP

A Kesimpulan

Melihat dari bab-bab sebelumnya mengenai larangan perkawinan yang dilaksanakan karena *Adu Pojok* di Desa Slemanan kecamatan Udananawu Kabupaten Blitar dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Masyarakat Desa Slemanan masih banyak yang percaya bahwa pernikahan *Adu Pojok* adalah larangan dalam pernikahan. Adapun asal-usul dari Larangan Pernikahan Adu Pojok yang terjadi di Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar merupakan cerita-cerita yang didapat dari nenek moyang dulu. yang merupakan hasil dari niteni suatu kejadian yang terjadi. Oleh karena itu Menurut mereka barang siapa yang masih berani melanggar Pernikahan *Adu Pojok* maka mereka takut pernikahan yang mereka langungkan tidak kekal, dan akan mendapat musibah. baik pada keluarga maupun pada rumah tangga mereka. Sedangkan dalam hukum Islam tidak ada larangan perkawinan karena *adu pojok*. Dan terkait musibah, itu semua adalah Allah Swt yang menentukan dan juga yang memberikan. Sebagai hambanya tidak boleh mendahului kehendak-Nya. Jadi larangan perkawinan karena *Adu Pojok* tidak ada dalam hukum Islam dan juga tidak bisa dijadikan sebagai adat yang di lestarikan.
2. Pandangan masyarakat tentang Adat Larangan Perkawinan Adu Pojok yang terjadi di desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, menurut

penulis terbagi menjadi tiga golongan yaitu: menurut golongan masyarakat Abangan, Priayi, dan Santri.

- a. Menurut golongan Abangan, mereka mempercayai, dan tidak berani melanggarnya karena takut apabila terkena musibah atau bala'. Golongan ini rata-rata terdiri dari petani dan buruh.
- b. Menurut golongan Priyai, mereka bersifat netral, yaitu tidak percaya dan tidak memakai hanya menghormati karena itu merupakan sebuah kebudayaan. Golongan ini terdiri dari para pejabat pemerintah dan guru.
- c. Menurut golongan Santri, mereka tidak percaya dan memakainya karena tidak ada didalam syari'at islam. Golongan ini rata-rata terdiri dari kiyai dan para pemuka agama.

B Saran-Saran

Sesuai dengan harapan penulis agar pikiran-pikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, kiranya penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perkawinan merupakan salah satu dari sunnah Nabi yang sangat dianjurkan juga sebagai ibadah yang pahalanya sangatlah besar. Maka menikahlah dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang sakinah, Mawadhah, Warohmah dan diridhoi oleh Allah, Agar tercipta suatu keluarga yang harmonis maka dalam pernikahan tidaklah diharapkan sesuatu yang bias memisahkan ikatan perkawinan ini (melarang perkawinan karena *Adu Pojok*). Larangan ini lebih kepada konsep tentang mempelajari riwayat yang melaksanakan sebelumnya sehingga

menurut penulis harus percaya semua sesuatu kepada Allah dan tidak boleh mendahului segala kehendaknya.

2. Bagi akademisi, yakni memberikan solusi yang jelas dan spesifik mengenai musibah “bala”, mengingat banyak masyarakat di desa Slemanan yang masih awam mengenai musibah/bala’ itu sendiri, serta mencetuskan berbagai pemikiran tentang hukum mempercayai adat istiadat (*Adu Pojok*) mengingat dosa yang paling besar diantaranya adalah syirik (menyekutukan Allah).
3. Dalam tataran praktis hendaknya semangat mengibarkan agama Allah (menegakkan hukum Allah) di Tanah Air Indonesia tidak hanya berhenti pada tataran diskursus saja melainkan juga harus dijiwai oleh para tokoh adat setempat itu sendiri, sehingga apa yang menjadi nilai-nilai dari hukum Islam itu bisa menjadi panji-panji dalam kehidupan sehari-hari

C. Penutup

Alhamdulillah berkat Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. tentunya tidak ada kebenaran kecuali dari petunjuk-Nya dan hanya Allah lah segala kebenaran yang mutlak. Shalawat dan salam penulis juga haturkan pada Nabi agung Muhammad Saw. Dengan perbuatan, ucapan dan tindakan beliau sebagai penjelas akan firman Allah yang merupakan rahmatan lilalamin untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan segala kerendahan hati, Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan juga masih banyak kekurangan. Namun

kekurangan tersebut bukan berarti penulis lepas tanggung jawab secara ilmiah. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan dan semoga semua itu dapat terealisasikan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi diri penulis sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya. Akhirnya penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan jalan yang lurus sebagai petunjuk agar kita selalu dalam ridha-Nya. Amiin